



Komisi Akreditasi Rumah Sakit



STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KLINIS DI RS

Dr.dr.Sutoto,M.Kes



Curriculum Vitae: Dr.dr.Sutoto,MKes,FISQua



JABATAN SEKARANG: Ketua eksekutif KARS

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua :IRSPI (Ikatan RS Pendidikan Ind) Th 2005-2008
2. Ketua :ARSPI (Asosiasi RS Pendidikan Ind) Th 2008-2010
3. Ketua IRSJAM (Ikatan RS Jakarta Metropolitan) 2008-2010
4. Ketua umum PERSI Th 2009-2012/2012-2015

PENDIDIKAN:

1. SI, Dokter, Fakultas Kedokteran Univ Diponegoro
2. SII Magister Manajemen RS Univ. Gajahmada
3. S III Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (Cumlaude)

PENGALAMAN KERJA

1. Kepala Puskesmas Purwojati, Banyumas, Jawa Tengah, 1978-1979
2. Kepala Puskesmas Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah., 1979-1992
3. Direktur RSUD Banyumas Jawa Tengah 1992-2001
4. Direktur Utama RSUP Fatmawati Jakarta 2001 S/D 2005
5. Direktur Utama RS Kanker Dharmais Jakarta 2005-2010
6. Plt dirjen Binyanmed KEMENKES R.I(2010)

POKOK BAHASAN

1. PENDAHULUAN
2. RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO
3. MANAJEMEN RISIKO KLINIS DALAM SNARS ED 1.1.
4. TUGAS DAN FUNGSI KOMITE MUTU DALAM MANAJEMEN RISIKO
5. STRATEGI IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KLINIS



PENDAHULUAN

- Keselamatan pasien merupakan perhatian utama dalam pelayanan kesehatan, karena risiko yang terkait dengan asuhan pasien tidak pernah dapat sepenuhnya dihilangkan.
- Di rumah sakit, tantangan terhadap keselamatan pasien seringkali bersifat organisasi daripada klinis [1-5].
- Salah satu cara untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko klinis (Clinical Risk Management/CRM) .
- CRM mencakup semua struktur, proses, instrumen, dan aktivitas yang memungkinkan rumah sakit untuk mengidentifikasi, menganalisis, menampung, dan mengelola risiko sambil memberikan asuhan pasien[6,7]
- Oleh karena itu, CRM memainkan peran penting dalam mendukung rumah sakit untuk meningkatkan keselamatan pasien [5].



What Is Risk Management in Healthcare?

Manajemen risiko pelayanan kesehatan terdiri dari sistem dan proses yang digunakan untuk mengungkap, memitigasi, dan mencegah risiko di institusi pelayanan kesehatan. Pahami tujuan, elemen, peran manajer risiko, dan lainnya.



MANAJEMEN RISIKO DALAM PELAYANAN RS

Terdiri dari:

1. Sistem klinis dan administratif,
2. Proses,
3. Laporan yang digunakan untuk mendeteksi, memantau, menilai, memitigasi, dan mencegah risiko.



MANFAAT MANAJEMEN RISIKO RS

- Dengan menerapkan manajemen risiko, RS secara proaktif dan sistematis melindungi keselamatan pasien serta aset, pangsa pasar, akreditasi, tingkat penggantian, nilai merek, dan kedudukan komunitas RS



The Eight Risk Domains of Enterprise Risk Management



Source: ASHRM Enterprise Risk Management: A framework for success
NEJM Catalyst (catalyst.nejm.org) © Massachusetts Medical Society



❖ Dimensi Risiko di Pelayanan Kesehatan

← RISIKO KORPORASI

RISIKO KLINIS →



MENGAPA MEMPERTAHANKAN MUTU PELAYANAN KLINIS SANGAT PENTING

- Mempertahankan kualitas klinis yang tinggi akan semakin memengaruhi kinerja keuangan dan mengurangi risiko penurunan citra RS karena penggantian biaya beralih model fee for service ke model Ina CBG



mengapa manajemen risiko RS menjadi lebih kompleks dari waktu ke waktu :

- peran teknologi pelayanan kesehatan yang semakin meluas,
- masalah keamanan siber yang meningkat
- Pengembangan ilmu kedokteran yang cepat
- Iklim Peraturan Perundang-undangan, hukum dan politik.

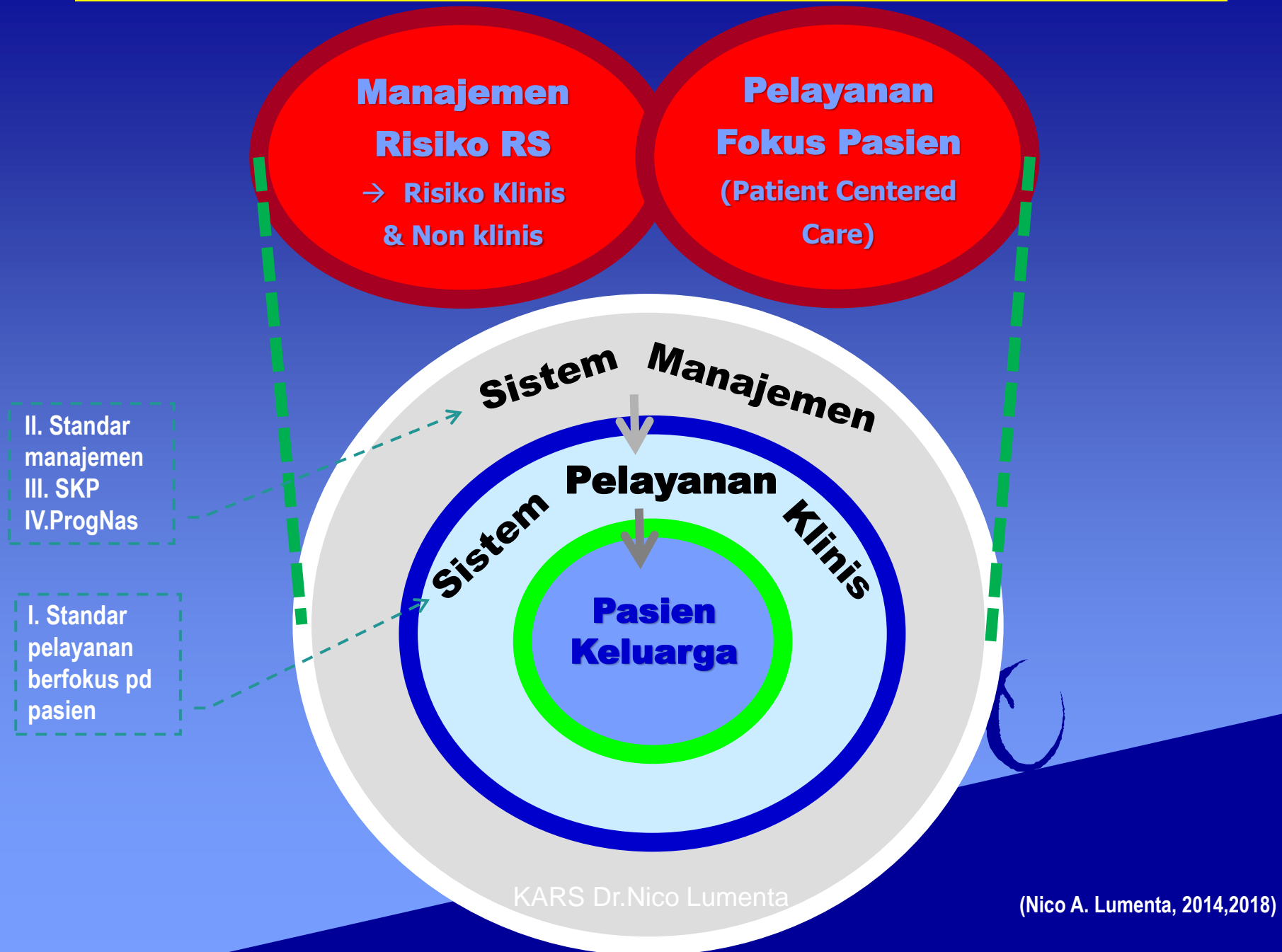


Why clinical risk is relevant to patient safety

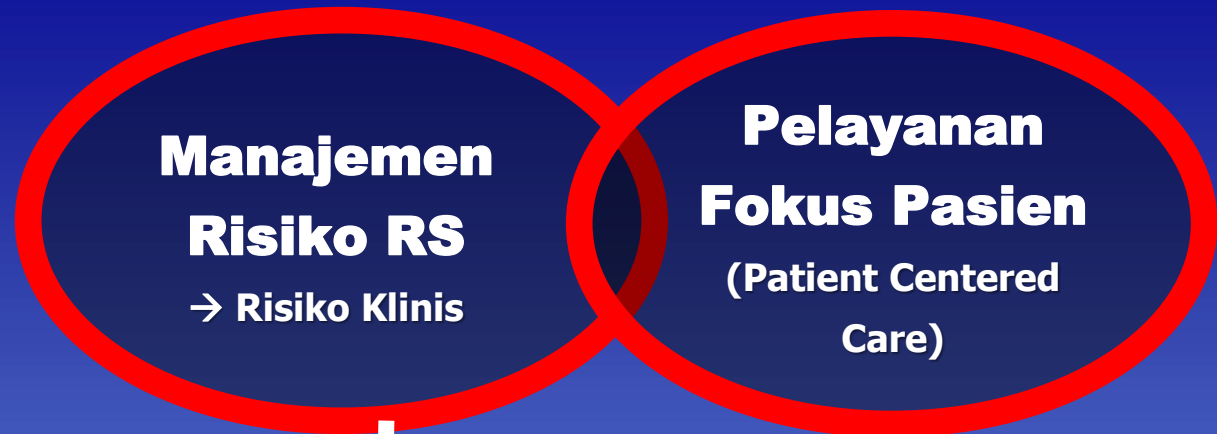
- Manajemen risiko klinis secara khusus berkaitan dengan peningkatan kualitas dan keamanan asuhan pasien RS dengan mengidentifikasi keadaan dan peluang yang menempatkan pasien pada risiko bahaya dan bertindak untuk mencegah atau mengendalikan risiko tersebut.



Manajemen Risiko dalam Perspektif SNARS Ed 1



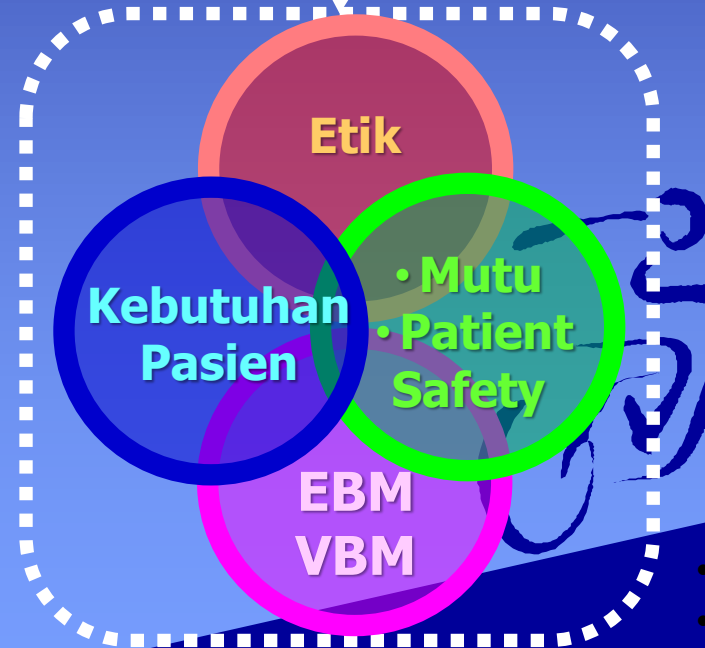
**Konsep Filosofis
Asuhan pasien
(Patient care)**



Pola 24

**4 Fondasi
PPA Asuhan pasien**

- Asuhan Medis
- Asuhan Keperawatan
- Asuhan Gizi
- Asuhan Obat



“Safety is a fundamental principle of patient care and a critical component of Quality Management.”

(World Alliance for Patient Safety, Forward Programme, WHO, 2004)

- Evidence Based Medicine
- Value Based Medicine

❖ Definisi Risiko

Risiko adalah :

- Potensi terjadinya kerugian
- Dapat timbul dari proses / kegiatan saat Sekarang atau Kejadian pada Masa y.a.d.

Risk :

- The chance of loss.
- Pure risk is uncertainty as to whether loss will occur.
- Speculative risk is uncertainty about an event that could produce loss.
- Pure risk is insurable but speculative risk usually is not.

MANAJEMEN RISIKO

- **Manajemen risiko: kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi yang berkaitan dengan risiko.**
- **Proses manajemen risiko: penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur dan praktik manajemen untuk kegiatan komunikasi, konsultasi, menetapkan konteks, dan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menangani, memantau dan meninjau risiko.**

❖ Tujuan manajemen risiko dalam Pelayanan kesehatan

1. Meminimalkan kemungkinan kejadian yang memiliki konsekuensi negatif bagi konsumen / pasien, staf dan organisasi
2. Meminimalkan risiko kematian, cedera dan / atau penyakit bagi konsumen / pasien, karyawan dan orang lain sebagai akibat dari pelayanan yang diberikan
3. Meningkatkan hasil asuhan pasien
4. Mengelola sumber daya secara efektif
5. Mendukung kepatuhan terhadap regulasi / peraturan perUUan dan memastikan kelangsungan dan pengembangan organisasi

❖ Risiko di Rumah Sakit

- **Risiko Klinis :**
Semua isu yang dapat berdampak terhadap pencapaian pelayanan pasien yang bermutu, aman dan efektif.
- **Risiko Nonklinis / Corporate Risk :**
Semua isu yang dapat dapat berdampak terhadap tercapainya tugas pokok dan kewajiban hukum dari RS sebagai korporasi
- **Hospital Risk Management :**
Clinical and administrative activities undertaken to identify, evaluate, and reduce the risk injury to patients, staff, and visitors, and the risk of loss to the organization itself.

Risk Management & Quality Improvement

• Risk Management	Overlapping Functions	Quality Improvements
<ul style="list-style-type: none">• Kepatuhan akreditasi• Manajemen klaim• Hubungan dan keterbukaan dgn pasien• Review kontrak / kebijakan• Kepatuhan perusahaan dan peraturan• Pelaporan kejadian yg wajib• Identifikasi risiko, misalnya KNC dan KTD• Kontrol risiko, mis. pencegahan kerugian dan pengurangan kerugian• Pembiayaan risiko• Keselamatan dan keamanan• sKompensasi pekerja	<ul style="list-style-type: none">• Isu ttg akreditasi• Analisis KTD dan Sentinel serta kecenderungannya• Laporan dewan• Penanganan pengaduan pasien• Pendidikan pasien• Umpan balik kepada staf dan penyedia pelayanan kesehatan• Asesmen risiko proaktif• Pelaporan publik tentang data mutu• Memberikan kredensial• Analisis akar masalah• Pendidikan dan pelatihan staf• Perencanaan strategis	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi akreditasi• Audit / benchmarking / indikator klinis dll.• Best practice/Panduan praktik klinis• Kepuasan pasien• Proyek perbaikan• Peer review/Tinjauan Mitra Bestari• Kinerja dan kompetensi pemberi pelayanan• Metodologi kualitas• Tinjauan mutu asuhan• Pengelolaan pemanfaatan / sumber daya / manajemen pelayanan pasien

Daftar Resiko

- Adalah catatan terpusat yang mengidentifikasi setiap risiko yang diketahui:
 1. Uraian risiko, penyebabnya dan dampaknya
 2. Garis besar pengendalian yang ada, termasuk orang yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko
 3. Penilaian konsekuensi risiko jika terjadi dan kemungkinan konsekuensi terjadi, mengingat pengendaliannya
 4. Peringkat risiko
 5. Prioritas keseluruhan untuk risiko.

MANAJEMEN RISIKO DALAM SNARS ED 1.1

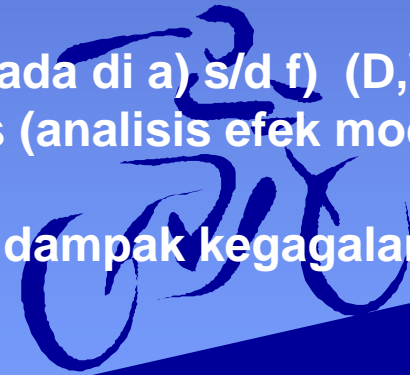


Standar PMKP. 12

Program manajemen risiko berkelanjutan digunakan utk melakukan identifikasi dan mengurangi cedera serta mengurangi risiko lain thd keselamatan pasien dan staf

Elemen Penilaian PMKP. 12

- 1. RS mempunyai program manajemen risiko RS yang meliputi 1) s/d 6) yg ada di Maksud dan Tujuan (R)**
- 2. RS mempunyai daftar risiko di tingkat RS yang sekurang-kurangnya meliputi risiko yang ada di a) s/d f) yang ada di Maksud dan Tujuan (D,W)**
- 3. RS telah membuat strategi untuk mengurangi risiko yang ada di a) s/d f) (D,W)**
- 4. Ada bukti RS telah melakukan failure mode effect analysis (analisis efek modus kegagalan) setahun sekali pada proses berisiko tinggi yg diprioritaskan (D,W)**
- 5. RS telah melaksanakan tindak lanjut hasil analisa modus dampak kegagalan (FMEA) (D, W)**



❖ Maksud dan Tujuan PMKP. 12

Kategori risiko antara lain & tidak terbatas pada risiko

- strategis (terkait dengan tujuan organisasi);
- operasional (rencana pengembangan untuk mencapai tujuan organisasi);
- keuangan (menjaga aset);
- kepatuhan (kepatuhan terhadap hukum dan peraturan);
- reputasi (image yang dirasakan oleh masyarakat).

Kategori Risiko

Komponen-komponen penting manajemen risiko meliputi :

- 1) Identifikasi risiko,
- 2) Prioritas risiko,
- 3) Pelaporan risiko,
- 4) Manajemen risiko
- 5) Invesigasi kejadian yang tidak diharapkan (KTD)
- 6) Manajemen terkait tuntutan (klaim)

Langkah2 Manajemen Risiko

Proses2 berisiko yang dapat terjadi pada pasien yg a.l. meliputi :

- Manajemen pengobatan
- Risiko jatuh
- Pengendalian Infeksi
- Gizi
- Risiko Peralatan
- Risiko sebagai akibat kondisi yg sudah lama berlangsung

Risiko pada Pasien

Dalam menyusun daftar risiko diharapkan RS agar memperhatikan ruang lingkup manajemen risiko RS yang meliputi beberapa hal, namun tidak terbatas pada:

- a) pasien;
- b) staf medis;
- c) tenaga kesehatan dan tenaga lainnya yang bekerja di RS;
- d) fasilitas RS;
- e) lingkungan RS; dan
- f) bisnis RS.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Berbagai risiko pada Bab & Standar

Struktur dan Proses

❖ Kelompok Standar Berfokus Pasien :

○ Pada bab ARK

- Proses Rujukan**

- Pelayanan Intensif**

- Discharge Planning termasuk Pemulangan Pasien**

- Transportasi rujukan – pulang**

○ Pada HPK, AP, PAP, PAB : terkait semua proses asuhan pasien

○ Pada PKPO : Medication error, Insiden Keselamatan Pasien



Berbagai risiko pada Bab & Standar

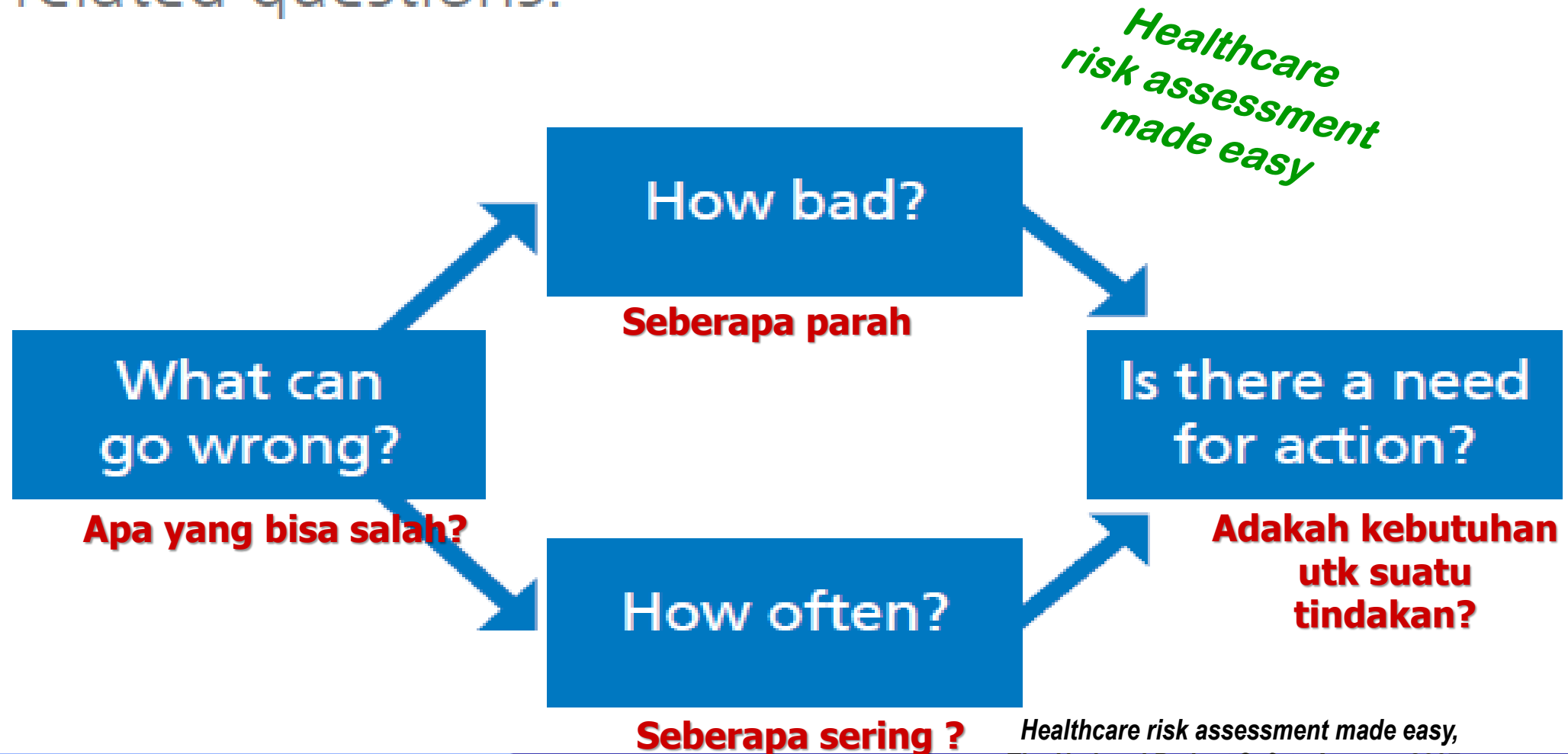
Struktur dan Proses

❖ **Kelompok Standar Manajemen :**

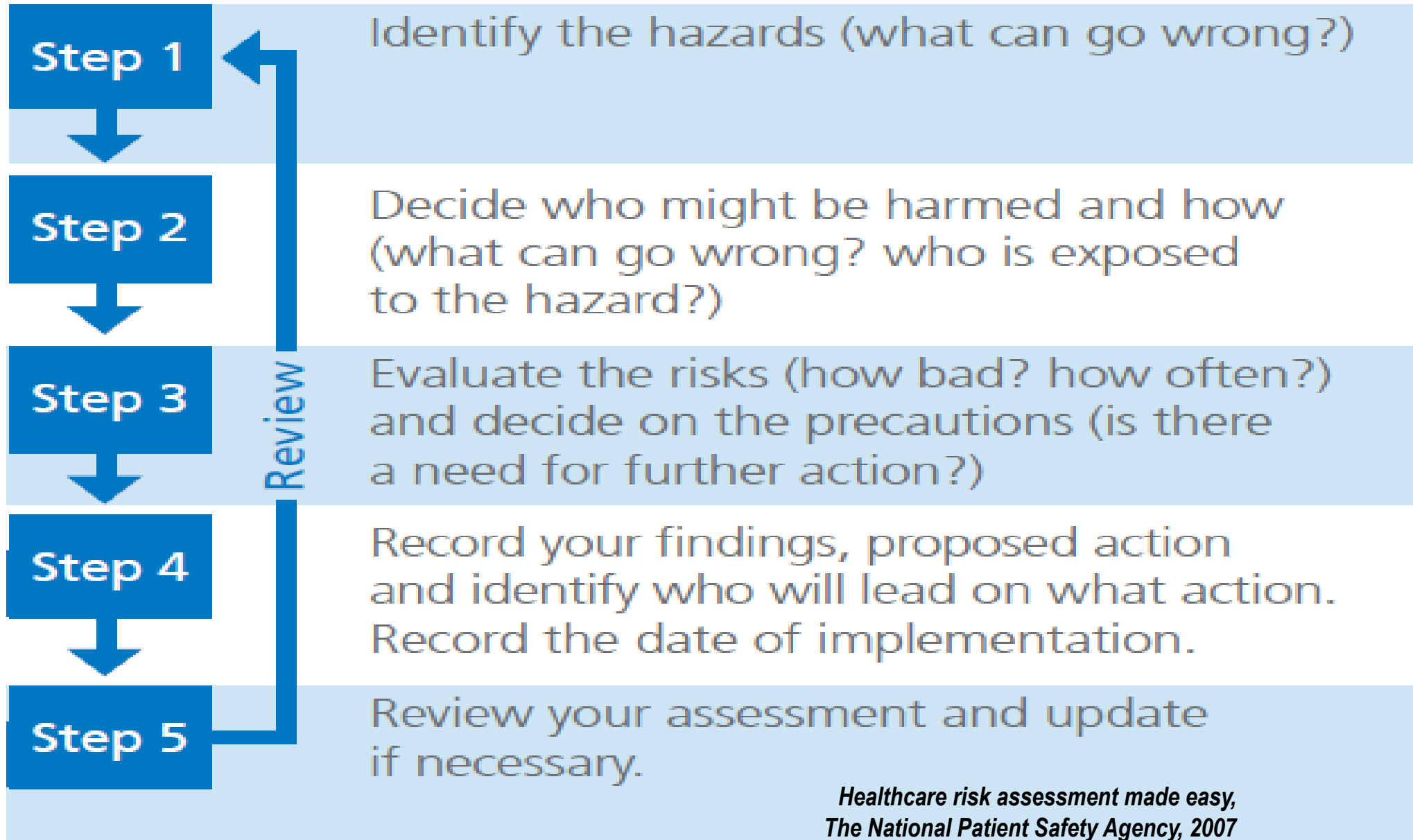
- **PMKP, Risiko Data Manajemen & Klinis**
- **PPI, Risiko Infeksi**
- **TKRS, Risiko pengelolaan keuangan**
- **MFK, Risiko lingkungan**
- **KKS, Risiko terkait kompetensi**
- **MIRM, Risiko terkait Rekam Medis**

What is risk assessment?

A risk assessment seeks to answer four simple, related questions:

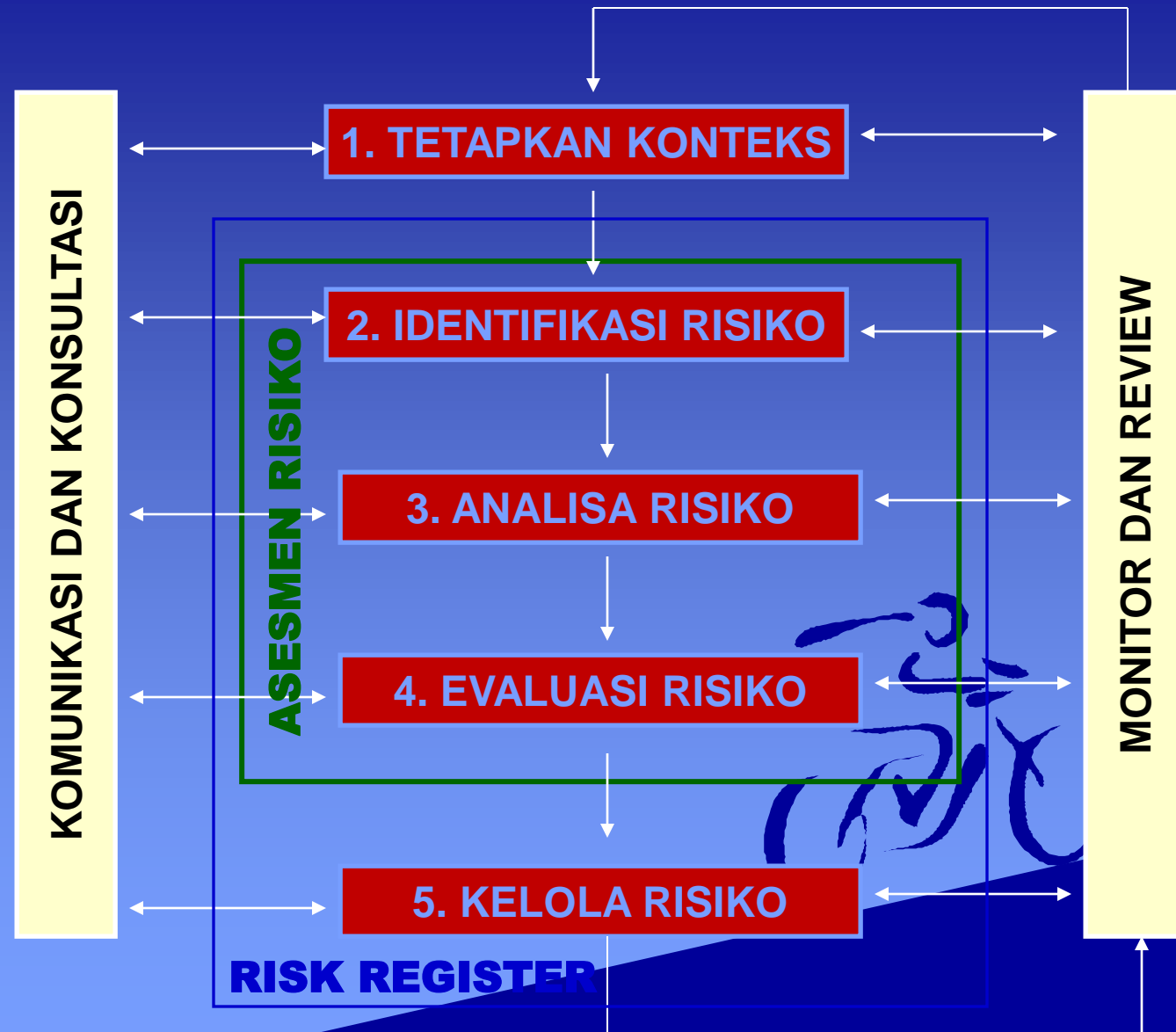


Five steps to easy risk assessment

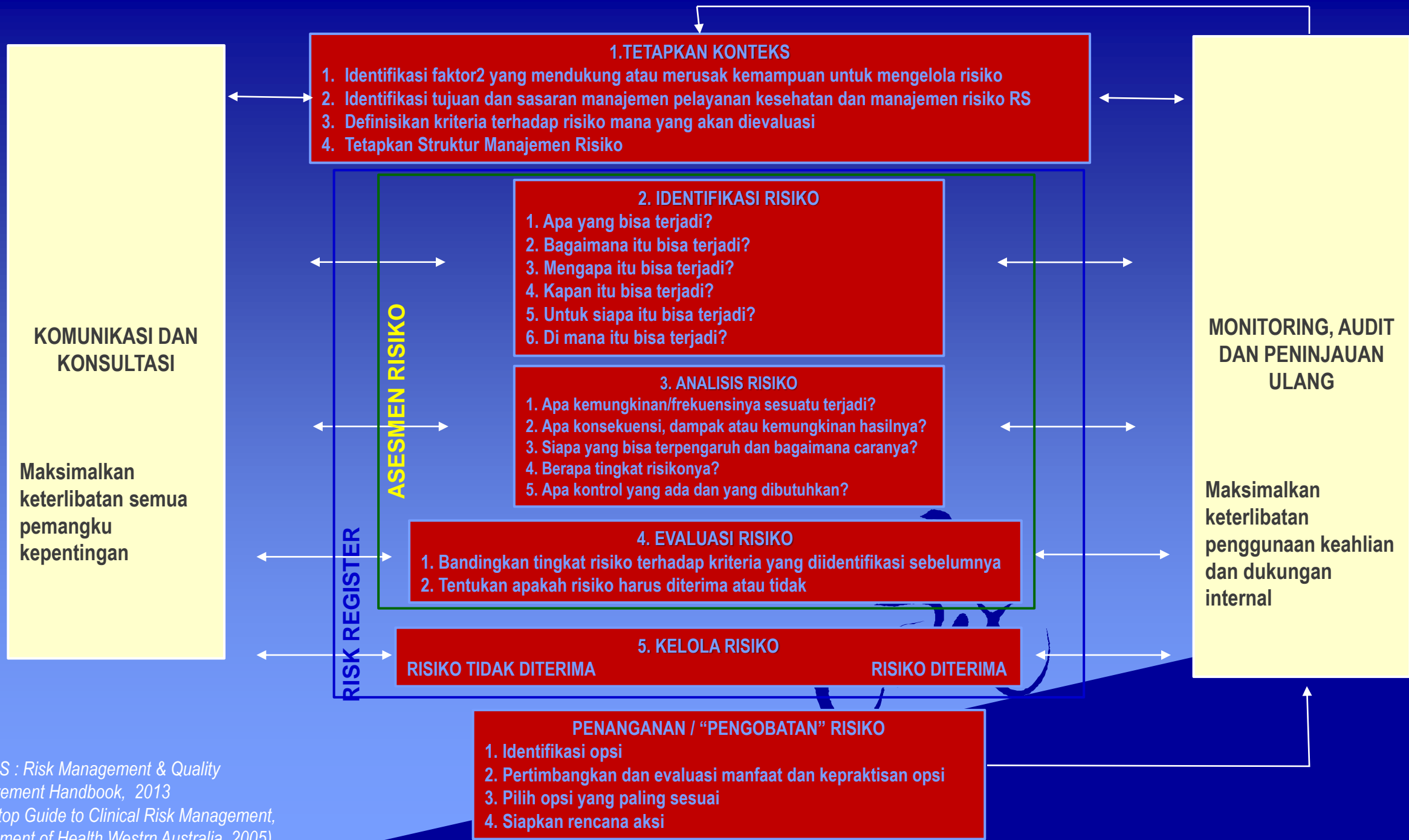


Risk management process overview

(Risk Register Development Process)



1. ACHS : Risk Management & Quality Improvement Handbook, 2013
2. Desktop Guide to Clinical Risk Management, Department of Health Westrn Australia, 2005



(- ACHS : Risk Management & Quality Improvement Handbook, 2013
 - Desktop Guide to Clinical Risk Management, Department of Health Westrn Australia, 2005)

KOMITE MUTU RS (PMK 80 THN 2020 TTG KOMITE MUTU) TUGAS DAN FUNGSI

- Pasal 10
- (1) Komite Mutu bertugas membantu Kepala atau Direktur Rumah Sakit dalam pelaksanaan dan evaluasi peningkatan mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko di Rumah Sakit



lanjutan.....

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan dan evaluasi manajemen risiko, Komite Mutu memiliki fungsi:

a. Penyusunan kebijakan, pedoman dan program kerja terkait manajemen risiko Rumah Sakit;

b. Pemberian masukan dan pertimbangan kepada

Kepala atau Direktur Rumah Sakit terkait manajemen risiko di Rumah Sakit;

c. Pemantauan dan memandu penerapan manajemen risiko di unit kerja;



lanjutan.....

- d. pemberian usulan atas profil risiko dan rencana penanganannya;
- e. pelaksanaan dan pelaporan rencana penanganan risiko sesuai lingkup tugasnya;
- f. pemberian usulan rencana kontingensi apabila kondisi yang tidak normal terjadi;
- g. pelaksanaan penanganan risiko tinggi;
- h. pelaksanaan pelatihan manajemen risiko; dan
- i. penyusunan laporan pelaksanaan program manajemen risiko



Implementasi Manajemen Risiko Klinis

Implementasi program manajemen risiko klinis di semua tingkat organisasi merupakan tantangan bagi para dokter dan manajer. Tantangan bagi manajemen adalah mendukung dan mendorong manajemen risiko klinis yang bijaksana dengan:

- berkomunikasi dan menunjukkan dukungan untuk manajemen risiko klinis;
- mempercayai dan memberdayakan semua staf untuk mengidentifikasi, menganalisis, melaporkan, dan mengelola risiko klinis;
- mengakui, menghargai, dan memberdayakan praktik manajemen risiko klinis yang baik;
- identifikasi dan pengelolaan berkelanjutan masalah sistemik dan faktor penyebab / kontribusinya dan memperlakukan mereka dengan tepat;
- mendorong pembelajaran organisasi;
- mengembangkan strategi penanganan risiko klinis yang tepat untuk mengurangi kemungkinan atau terulangnya masalah dan / atau konsekuensi; dan
- pemantauan berkelanjutan terhadap strategi yang diterapkan untuk memastikan mereka efektif dalam mengobati / mengurangi risiko klinis.

**SEKIAN
TERIMA KASIH**

